

ABSTRAK

EKSPLORASI SISA KAIN PRODUKSI BUTIK PENGANTIN SEBAGAI BENANG PAKAN MELALUI KOMBINASI POLA TENUN DASAR DAN TAPESTRI MENGGUNAKAN ATBM UNTUK PRODUK *FASHION*

Oleh:

SABRINA MONICA

NIM: 1605213022

(Program Studi Kriya Tekstil dan *Fashion*)

Pada industri butik pengantin menghasilkan limbah tekstil yang tidak terpakai seperti tulle, satin, dan bordir yang tersisa dalam berbagai ukuran. Limbah ini seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal, padahal memiliki potensi visual dan material yang tinggi. Salah satu contoh nyata ditemukan di Qisthi Wedding Dress Maker, dimana beberapa sisa kain disimpan atau dibuang begitu saja. Kondisi ini menunjukkan urgensi akan perlunya strategi desain untuk mengelola limbah kain agar bernilai guna kembali dalam produk fashion yang aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi material sisa bridal melalui pendekatan kombinasi teknik tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dan tapestri dalam pengembangan kain baru yang akan diaplikasikan pada produk tas fashion. Pemilihan produk tas didasarkan pada fleksibilitas fungsional serta kemampuannya sebagai media representatif dalam menampilkan eksplorasi visual material. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi daring, wawancara, dokumentasi, serta eksperimen visual dan teknis terhadap material limbah. Hasilnya diharapkan dapat memperluas wawasan tentang strategi pengolahan tekstil berkelanjutan sekaligus mendorong nilai estetika dan naratif dalam desain produk fashion kontemporer.

Kata Kunci: ATBM, limbah tekstil, sisa kain produksi, tapestri.